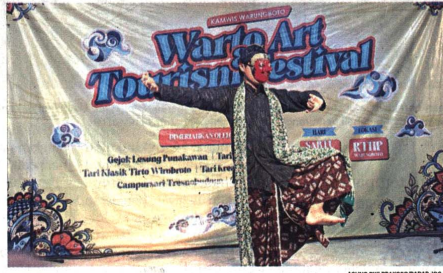




TARI TRADISIONAL: Penampilan salah satu peserta acara Waro Art and Tourism Festival 2024 Kampung Wisata Warungboto, Jogja. Berbagai atraksi seni tampil dalam momen tersebut.



Gelar Atraksi Wisata dari Tari Klasik, Kreasi hingga Campursari

Waro Art and Tourism Festival 2024 Kampung Wisata Warungboto, Jogja

Waro Art dan Tourism Festival 2024 baru saja digelar. Kegiatan yang diinisiasi Kampung Wisata (Kamwis) Warungboto, digelar di kompleks Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta. Acara berlangsung sehari pada Sabtu (20/4) lalu. Atraksi wisata dan seni itu dimaksudkan sebagai daya tarik bagi wisatawan.

"SEMAKIN banyak orang mengunjungi kawasan wisata Warungboto," ucap Ketua Kamwis Warungboto Urip Tri Widodo. Atraksi wisata yang tampil antara lain gejak lesung Punakawan, tari klasik Tiro Wirobroto, tari kreasi Wirobroto dan campursari Tresnobudoyo. *Baca Gelar... Hal 7*

Gelar Atraksi Wisata dari Tari Klasik, Kreasi hingga Campursari

Sambungan dari hal 1

Dalam kesempatan berbagai stan usaha mikro kecil menengah (UMKM) ikut memeriahkan acara yang didukung dengan dana keistimewaan.

"Acara ini setiap tahun rutin kami gelar. Tema saja yang terkadang berganti. Tapi inti acaranya tidak berubah. Sama," ujar Urip.

Dia mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas fasilitasi Dinas Pariwisata DIY. Fasilitasi itu membuat ka-

wasan Warungboto sering menggelar kegiatan budaya dan wisata. Tak hanya itu, masyarakat juga sering ber-swadaya. Mengadakan aneka pertunjukan seni.

"Menjelang Ramadan, warga Warungboto mengadakan acara adat tradisi. Tujuannya juga dalam rangka menambah daya tarik agar wisatawan datang berkunjung," katanya. Waro Art and Tourism Festival 2024 diikuti bukan hanya warga Kelurahan Warungboto. Acara itu juga dihadiri para penggiat pariwisata di Kota

Yogyakarta. Dengan banyaknya pihak yang datang, Urip ingin mereka dapat membantu mempromosikan potensi Kampung Wisata Warungboto.

Sekadar diketahui, Warungboto di masa lalu bernama Pesanggrahan Rejowinangun. Kini pesanggrahan itu lebih dikenal dengan nama situs Warungboto. Pesanggrahan dibangun Sultan HB II. Pesanggrahan Rejowinangun juga berfungsi sebagai pertahanan. Di dalam pesanggrahan ada kolam pemandian. Ada tuk atau mata air yang

dilengkapi taman indah.

Akibat gempa 27 Mei 2006 situs Warungboto ikut rusak. Bangunan direvitalisasi pada 2015 dan 2016. Setelah selesai, banyak dikunjungi masyarakat. Situs Warungboto sering digunakan untuk foto persiapan pernikahan. Salah satu yang pernah menggunakannya adalah Kahiyang Ayu, putri Presiden Joko Widodo saat hendak menikah dengan Bobby Nasution, sekarang wali kota Medan. Momennya berlangsung 2017 silam. (oso/kus/hep/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005